

**PEMBELAJARAN KITAB IBANAH WAL IFADHOH PADA
HUKUM DARAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SANTRI PUTRI KELAS X MADRASAH ALIYAH
ALMUSTAQIM KETINDAN LAWANG**

SKRIPSI

OLEH:

SHOLIHAH

NIM: 20862081036

NIMKO:2020.4.086



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

**PEMBELAJARAN KITAB IBANAH WAL IFADHOH PADA
HUKUM DARAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SANTRI PUTRI KELAS X MADRASAH ALIYAH
ALMUSTAQIM KETINDAN LAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana**

Oleh

SHOLIHAH

NIM: 20862081036

NIMKO: 20204086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN KITAB IBANAH WAL IFADHOH PADA
HUKUM DARAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SANTRI PUTRI KELAS X MADRASAH ALIYAH
ALMUSTAQIM KETINDAN LAWANG

SKRIPSI

Oleh
SHOLIAH
NIM: 20862081036
NIMKO: 20204086

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.
Malang, 18 Desember 2023

Dosen Pembimbing


Muhammad Arief Nasruddin M. Pd
NIDN.0711099003

LEMBAR PENGESAHAN

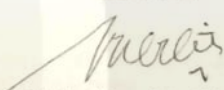
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Jum'at
Pada tanggal : 21 Juni 2024

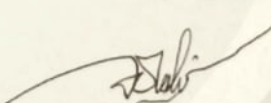
Ketua,


M. Arif Nasruddin, M. Pd.I
NIDN. 0711099003

Sekretaris,


H. Irfan Musadat, MA
NIDN. 0729117701

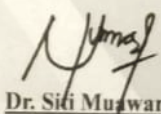
Penguji Utama,


Dr. H. Agus Salim, M. Pd.I
NIDN. 2116126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam


Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sholiha
NIM/NIMKO	: 20862081036
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi	: Pembelajaran Kitab Ibanah Wal Ifadhoh Pada Hukum Darah Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Putri Kelas X Madrasah Aliyah Almustaqim Ketindan Lawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'AD06ALX185487317'.

Sholiha
NIM. 20862081036



Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Sholiha. 2023. *“Pembelajaran Kitab Ibanah wal Ifadhoh Pada Hukum Darah Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Putri Kelas X Madrasah Aliyah Almustaqim Ketindan Lawang.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Muhammad Arief Nasruddin, M.Pd

Kata Kunci: Pembelajaran, Ibanah wal Ifadhah, Pemahaman Hukum Darah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemahaman santri putri di Pondok Pesantren Almustaqim Ketindan Lawang mengenai hukum darah (haid, nifas dan istihadhoh). Hal tersebut menjadi masalah serius dan ditindaklanjuti oleh pengasuh dengan mengadakan pembelajaran khusus mengenai hukum darah kepada para santri putri yang mulai beranjak dewasa, khususnya yang sudah lulus Madrasah Tsanawiyah yakni santri putri kelas X MA Almustaqim ketindan lawang diwajibkan mengikuti pembelajaran ini, pengasuh merekomendasikan kitab Ibanah wal Ifadhoh dalam kegiatan pembelajaran tersebut karena isi pembahasannya yang mudah dipahami dan mendetail, dengan adanya pembelajaran kitab ibanah wal ifadhoh ini diharapkan ada peningkatan pemahaman mengenai hukum darah yang berdampak pada keabsahan ibadah yang dijalannya setiap hari.

Fokus atau tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Tingkat pemahaman santri putr kelas X MA Almustaqim mengenai hukum darah, menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran kitab ibanah wal ifadhoh yang dijalani oleh santri putri kelas X MA Almustaqim ketindan lawang dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab ibanah wal ifadhoh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan penelitian studi kasus sebagai kerangka berfikir dengan tujuan meneliti secara intensif, terperinci dan mendalam mengenai sebuah program pembelajaran baik berupa aktifitas perorangan, kelompok atau lembaga agar mendapatkan sebuah informasi secara komprehensif mengenai objek maupun subjek penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta menganalisis data, mengecek keabsahan temuan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran hukum darah melalui kitab ibanah wal ifadhoh dilaksanakan dua pertemuan dalam satu pekan, yakni pada hari selasa yang difokuskan pada penguatan materi dan pada hari rabu difokuskan pada diskusi, pembelajaran tersebut berdampak pada peningkatan pemahaman santri putri kelas X MA Almustaqim ketindan lawang, sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran ini adalah dukungan pengasuh berupa fasilitasi kitab gratis kepada santri sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien, sedangkan faktor penghambat dari pembelajaran ini adalah banyaknya santri yang kurang semangat dalam belajar karena waktu pembelajaran dilaksanakan pada jam pulang sekolah, sehingga mereka kurang fokus karena memiliki waktu yang sedikit sebelum melanjutkan kegiatan belajar di madrasah diniyah.

ABSTRACT

Sholiha. 2023. "Learning the Book of Ibanah wal Ifadhoh on the Law of Blood in Increasing the Understanding of Class X Female Students at Madrasah Aliyah Almustaqim Ketindan Lawang." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Muhammad Arief Nasruddin, M.Pd

Keywords: Learning, Ibanah wal Ifadhah, Understanding the Law of Blood

This research was motivated by the lack of understanding of female students at the Almustaqim Ketindan Lawang Islamic Boarding School regarding the laws of blood (menstruation, postpartum and istihadhoh). This became a serious problem and was followed up by the caregivers by holding special lessons regarding the law of blood for female students who were starting to grow up, especially those who had graduated from Madrasah Tsanawiyah, namely female students in class Ifadhoh in this learning activity is because the content of the discussion is easy to understand and detailed. By studying the book Ibanah wal Ifadhoh, it is hoped that there will be an increase in understanding of the law of blood which has an impact on the validity of the worship that is carried out every day.

The focus or aim of this research is to analyze the level of understanding of female students in class X MA Almustaqim regarding the law of blood, analyze the process of implementing the learning of the Ibanah Wal Ifadhoh book carried out by female students of class X MA Almustaqim Ketindan Lawang and analyze the supporting and inhibiting factors in learning the Ibanah Wal Ifadhoh Book.

The type of research used in this research is qualitative research and uses case study research as a framework for thinking with the aim of researching intensively, in detail and in depth regarding a learning program in the form of individual, group or institutional activities in order to obtain comprehensive information about the object and subject of research. through observation, interviews and documentation as well as analyzing data, checking the validity of findings and concluding research results.

The results of the research showed that learning about the law of blood through the Ibanah wal Ifadhoh book was held in two meetings in one week, namely on Tuesday which focused on strengthening the material and on Wednesday focused on discussion, this learning had an impact on increasing the understanding of female students in class X senior high school Almustaqim ketindan lawang , while the supporting factor in this learning is the support of caregivers in the form of facilitating free books for students so that learning time is more effective and efficient, while the inhibiting factor in this learning is the number of students who are less enthusiastic about learning because learning time is carried out during school hours, so they lack focused because he had little time before continuing his learning activities at Religious school.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari dosen pembimbing, rekan mahasiswa dan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Siti Mu'awanatul Hasanah, S.PdI, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang.
4. Muhammad Arief Nasruddin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis.
5. Seluruh dosen PAI Universitas Raden Rahmat Malang..
6. Orang tua Bapak Badruttamam, Ibu Istiana dan Ibu Nyai Hj. Ruhani beserta Suamiku, Mochammad Faiz S.Pd.
7. KH. Abah. Mustaqim Dan Ibu Nyai Ruhani , selaku Pengasuh PP. Al-Mustaqim beserta staf dewan *Asatid* atas segala antusiasme dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Seluruh Dewan Guru MA Al-Mustaqim Ketindan Lawang.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang.

Tiada balasan yang dapat penulis berikan salin do'a dan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan bermanfaat sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan khususnya pengembangan dalam Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
Abstrak (Indonesia).....	v
Abstract (Inggris)	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Isi	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Konteks Penelitian	1
1.2. Fokus Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6. Definisi Istilah.....	9
1.7. Penelitian Terkait	10
1.8. Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1. Pendidikan dan Pembelajaran	14
2.1.1. Pengertian Pendidikan dan Tujuannya.....	14
2.1.2. Pembelajaran Fiqih dan Urgensinya	15

2.2.	Pemahaman	15
2.2.1.	Pengertian Pemahaman	15
2.2.2.	Kategori Pemahaman	16
2.2.3.	Indikator Pemahaman	18
2.2.4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman	19
2.3.	Hukum Darah	19
2.3.1.	Klasifikasi Hukum Darah.....	20
2.3.1.1.	Darah Haid	20
2.3.1.2.	Darah Nifas	21
2.3.1.3.	Darah Istihadhoh	22
2.4.	Kitab Ibanah Wal Ifadhoh.....	23
2.4.1.	Deskripsi Kitab	23
BAB III		25
METODE PENELITIAN.....		25
3.1.	Desain Penelitian.....	25
3.2.	Kehadiran Peneliti.....	27
3.3.	Lokasi Penelitian.....	28
3.4.	Data dan Sumber Data	29
3.4.1.	Data	29
3.4.2.	Data Primer	29
3.4.3.	Data Sekunder	30
3.5.	Prosedur Pengumpulan Data.....	30
3.5.1.	Wawancara.....	31
3.5.2.	Obsevasi.....	32
3.5.3.	Studi Dokumenter	32
3.6.	Analisis Data.....	32
3.6.1.	Reduksi data.....	33

3.6.2.	Verifikasi data dan Penyajian data.....	33
3.7.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	33
3.7.1.	Triangulasi	34
3.7.1.1.	Triangulasi Sumber	34
3.7.1.2.	Triangulasi Teknik	34
3.7.1.3.	Triangulasi Waktu.....	35
3.8.	Tahap-tahap Penelitian.....	35
BAB IV		37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1.	Gambaran Obyek Penelitian	37
4.2.	Paparan Data dan Analisis Data.....	39
4.2.1.	Proses Pembelajaran Kitab Ibanah wal Ifadhoh.....	39
4.2.2.	Pemahaman Hukum Darah Santri Kelas X MA Al-Mustaqim.....	45
4.2.3.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran	54
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.3.1.	Proses Pembelajaran Kitab Ibanah Wal Ifadhoh.....	57
4.3.2.	Pemahaman Hukum Darah santri putri kelas X MA Al-Mustaqim.....	59
4.3.3.	Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Kitab Ibanah wal Ifadhoh	
	60	
BAB V		62
PENUTUP		62
5.1.	Kesimpulan	62
5.2.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA		68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Santri Putri Kelas X Ma Almustaqim.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Tes Awal Pemahaman Hukum Darah	46



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian	26
Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian	36



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan paling hakiki dalam sejarah kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan dalam kehidupan, manusia tidak memiliki pedoman atau landasan berperilaku. Pendidikan mampu membentuk kepribadian manusia menjadi lebih berkembang sebagai makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk beragama yang dapat mengantarkan kepada kesuksesan dunia dan akhirat¹. Pendidikan berupaya mendewasakan anak baik secara mental maupun kemandirian akal berpikirnya sehingga ia mampu menentukan berbagai pilihan dengan bijak².

Pendidikan menjadi pondasi utama sebuah bangsa dalam memperbaiki kualitas manusia agar terlindung dari pengaruh negatif globalisasi³ seperti kemudahan akses informasi tanpa filter yang dapat mempengaruhi para remaja baik laki-laki maupun perempuan yang berimbas pada perilaku menyimpang disebabkan minimnya pemahaman dalam Pendidikan agama Islam⁴.

Agama islam sangat memuliakan pemeluknya, setiap laki-laki maupun perempuan diwajibkan untuk mendalami ajaran agama islam agar ajaran tersebut dapat menjadi petunjuk bagi dirinya dalam menjalani kehidupan sehari-hari

¹ Musyarrofah Musyarrofah, '*Model Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Melalui Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*' (Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022).Hal 1.

² Moh Fachri, '*Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*', *At-Turas*, 1.1 (2014), 131–68 <<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/at-turas/article/view/156/119>>. Hal 132.

³ Nur Inda Sari, '*Peningkatan Pengetahuan Haid Bagi Siswi Melalui Pembelajaran Kitab "Uyun Al-Masail Linnisa" Pada Kelas Fiqih Wanita Di Smp N 1 Mlarak*', 2022, 1–100.

⁴ Sari.

melalui kegiatan kajian atau pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya semangat beragama ditengah masyarakat awam, banyak kajian-kajian keislaman yang dilaksanakan diberbagai tempat seperti masjid, kampus, sekolah atau bahkan di lapangan tempat *nongkrong* anak muda⁵.

Dari beberapa kajian tentang keislaman diatas, hasil pengamatan dari H. Fakhry Emil Habib, Lc. Dipl. Seorang Peneliti Usul Fikih Universitas Al-Azhar Kairo menyimpulkan bahwa materi dari beberapa kajian keislaman tersebut belum bisa dikatakan berimbang, mayoritas pengikut kajian tersebut berfokus pada misi meningkatkan “gairah beragama” saja, sedangkan materi berupa “bekal ilmu” atau pengetahuan dasar islam yang mencakup islam (fiqih), iman (tauhid) dan ihsan (tasawuf) dikatakan masih jauh dari kata cukup⁶.

Oleh karena itu diperlukan kelas atau pembelajaran khusus yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dasar islam diatas agar manusia tidak hanya semangat dalam beragama saja, tapi ia juga mengetahui ilmu dasar keislaman (fiqih, tauhid dan tasawuf), dengan demikian ia akan menjadi manusia yang menjalani kehidupan beragama berdasar “akar pengetahuan” bukan berdasarkan semangat yang berdampak pada terombang-ambingnya jiwa.

Dari beberapa ilmu dasar keislaman diatas, terdapat salah satu ilmu yang wajib dipelajari adalah ilmu fiqih karena ilmu tersebut sangat erat kaitannya dalam perilaku sehari-hari umat muslim. Ilmu fiqih wajib dipelajari oleh setiap

⁵ Pengantar terjemah kitab ibanah wal ifadhah, H. Fakhry Emil Habib, Lc. Dipl. (Researcher Usul Fikih Universitas Al-Azhar Kairo)

⁶ Hasil Pengamatan H. Fakhry Emil Habib, Lc. Dipl. (Researcher Usul Fikih Universitas Al-Azhar Kairo)

Dalam ilmu fiqih, terdapat beberapa cabang pembahasan antara lain yaitu fiqih ibadah, muamalah, hukum keluarga, dan fiqih kewanitaan⁷. Dari berbagai cabang pembahasan tersebut, fiqih wanita adalah salah satu cabang ilmu fiqih yang mengkaji seluk beluk problematika perempuan dalam kehidupan sehari-hari seperti keluarnya darah haid, nifas dan istihadhah, ketiga hal tersebut wajib hukumnya dipahami oleh seluruh perempuan yang telah mencapai usia baligh⁸.

Diketahui bahwa perkara haid, nifas dan istihadhah merupakan fenomena teratur bagi kebanyakan wanita, yang perlu dilakukan dari mempelajari hal tersebut adalah untuk mengantisipasi ketika darah yang keluar mulai tidak teratur, tidak normal yang berdampak pada berubahnya aturan syariat yang sebelumnya wajib dilakukan seperti sholat lima waktu berubah menjadi haram karena “fenomena teratur” yang terkadang “bisa tidak teratur” menyesuaikan kondisi masing-masing wanita. Hal ini perlu dipelajari karena beberapa pendapat ulama yang menganggap banyaknya kaum wanita di dalam neraka yang dilihat oleh Nabi Muhammad SAW ketika melakukan Isra’ Mi’raj adalah karena minimnya pengetahuan dasar kewanitaan (Haid, Nifas dan istihadhah) tersebut.

Pembelajaran khusus mengenai ilmu fiqih khusus wanita tidak berarti islam terlalu mengekang terhadap kehidupan seorang perempuan, namun hal itu menunjukkan bahwa agama islam sangat menghormati dan melindungi perempuan terutama dalam hal kesucian, islam telah memberikan hukum secara

⁷ Mawalia Ambarwati, *‘implementasi metode sorogan dalam meningkatkan pemahaman santri putri dari kitab risalatul mahid pondok pesantren nurul hikmah sidorejo dolopo madiun’*, IAIN Ponorogo (IAIN Ponorogo, 2022).

⁸ Ainun Barakah, *‘Istihadhah Dan Problematikanya Dalam Kehidupan Praktis Masyarakat’*, *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 1.1 (2015), 1–15.

detail tentang kesucian karena hal ini sangat berpengaruh pada sah atau tidaknya ibadah dalam kegiatan sehari-hari⁹ dan pada akhirnya berdampak pada keselamatan dunia akhiratnya.

Haid adalah darah yang keluar dari kemaluan perempuan dalam keadaan sehat¹⁰, adapun darah yang keluar dari kemaluan perempuan setelah melahirkan adalah darah nifas, dan darah ini tentu paling mudah dikenali karena penyebabnya pasti karena proses persalinan. Masa nifas tidak jelas batasannya, terkadang nifas terjadi setelah persalinan saja dan setelah itu darah nifas sudah berhenti dari kemaluan wanita. Jika hal itu terjadi, maka yang harus dilakukan adalah mandi besar. Setelah melaksanakan mandi besar, maka wajib melaksanakan ibadah fardhu¹¹.

Selain haid dan nifas adalah darah yang keluar dari tempat yang sama namun keluar di waktu yang berbeda, yakni diluar waktu haid dan nifas, darah yang diluar kebiasaan ini dinamakan darah istihadhah¹². Darah istihadhah keluar karena suatu penyakit atau kondisi tubuh yang sedang tidak baik (tidak normal). Darah istihadhah keluar ketika masa haid atau nifas telah melewati batas maksimal. Batas maksimal haid yaitu 15 hari, sedangkan nifas batas maksimalnya 60 hari¹³. Sehingga perempuan yang sedang mengalami istihadhah masih dikategorikan sebagai perempuan dalam kondisi suci dan wajib untuk

⁹ Naila Sa'adah and Ashif Az Zafi, 'Hukum Seputar Darah Perempuan Dalam Islam', *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4.1 (2020), 155–74 <<https://doi.org/10.21274/martabat.2020.4.1.155-174>>. Hal 157.

¹⁰ Flos Ardha and Azhar Tera, 'Segala Hal Tentang Haid, Nifas Dan Istihadhah' (Bandung: Pustaka Oasis, 2004). Hal 2

¹¹ Syaikh Hasan Ayyub, 'Fiqh Ibadah Cet. Ke-3', Jakarta: Al-Kautsar, 2003. Hal 104

¹² Agus Romdlon, 'PEMAHAMAN TENTANG TAHARAH HAID NIFAS DAN ISTIHADAH: Studi Kasus Ibu-Ibu Jama'ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo', *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 12.1 (2015). Hal 81

¹³ Sa'adah and Zafi. Hal 158.

melaksanakan ibadah seperti sholat, puasa Ramadhan, membaca alqur'an dan boleh berhubungan badan¹⁴.

Oleh karena itu, setiap perempuan wajib untuk mengkaji, mempelajari dan memahami hukum permasalahan terkait haid, nifas dan istihadhah karena sangat berdampak terhadap keabsahan ibadah seorang perempuan¹⁵.

Jika ditinjau di lapangan, banyak remaja putri maupun kaum perempuan yang minim pengetahuan terkait hukum darah yang keluar dari kemaluannya, mereka kesulitan membedakan antara haid dan istihadhah, warna darah, hukum sholat selama mereka mengalami istihadah maupun cara bersuci dari perkara tersebut (haid, istihadhah dan nifas).

Hasil dari observasi peneliti melalui wawancara kepada sejumlah santri kelas X MA Al-Mustaqim, ada beberapa santri putri yang mengaku kesulitan baik dalam hal memahami materi haid dan istihadhah maupun penerapan dalam kegiatan sehari-hari, beberapa kesulitan tersebut antara lain kesulitan dalam menentukan lama masa haid dan istihadhah, membedakan warna darah dalam siklus haid, membedakan tujuh golongan *mustahadah* yang punya penyelesaian hukum masing-masing pada golongannya, tata cara sholat mustahadah, tata cara mandi besar setelah haid maupun istihadhah yang membuat mereka merasa terbingkai setiap kali terdapat perbedaan dalam masa haid dan istihadhah setiap bulannya¹⁶.

Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya pembelajaran khusus kepada remaja putri, khususnya santri putri kelas X MA Al-Mustaqim di Pondok

¹⁴ Romdlon. Hal 83.

¹⁵ Ambarwati. Hal 4.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan santri putri kelas X MA Al-Mustaqim Ketindan Lawang pada tanggal 22 November 2023 di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Ketindan Lawang.

Pesantren Al-Mustaqim Ketindan Lawang agar ia memiliki kemandirian dalam memahami dan menerapkan hukum-hukum dalam ilmu fiqh wanita terkait Haid, nifas dan Istihadhah secara baik dan benar sesuai tuntunan syaria'at demi keabsahan ibadah yang dijalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran khusus terkait fiqh wanita kepada santri putri kelas X MA Al-Mustaqim di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Ketindan Lawang menggunakan kitab *Ibanah Wal Ifadhoh* karya Sayyid Al-Habib Prof. Dr. Abdurrahman bin Abdullah Assegaf yang berisi berbagai pembahasan mengenai hal-hal yang sering dialami oleh wanita seperti hadi, nifas dan istihadhoh. Dalam kitab tersebut berisi 8 bab pembahasan yang telah diatur secara runtut agar lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Dari latar belakang diatas, maka dalam Skripsi ini peneliti tertarik untuk menembedah proses **Pembelajaran Kitab Ibanah Wal Ifadhoh Pada Hukum Darah Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Putri Kelas X Madrasah Aliyah Almustaqim Ketindan Lawang.** Dengan harapan peneliti mengetahui efektifitas pembelajaran yang telah dilakukan terhadap pemahaman dan implementasi pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman santri putri kelas X Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Ketindan Lawang terkait hukum darah?

2. Bagaimana Pembelajaran kitab Ibanah Wal Ifadhoh pada hukum darah dalam meningkatkan pemahaman santri putri kelas X Madrasah Aliyah Almustaqim di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Ketindan Lawang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab Ibanah wal Ifadhoh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman santri putri kelas X Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Ketindan Lawang terkait hukum darah pada Kitab Ibanah wal Ifadhoh.
2. Untuk mengetahui Proses Pembelajaran kitab IbanahWal Ifadhoh pada hukum darah kepada santri putri kelas X Madrasah Aliyah Almustaqim di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Ketindan Lawang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab Ibanah wal Ifadhoh pada santri putri kelas X Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Ketindan Lawang

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis: Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu peneliti yang berkaitan dengan fiqih wanita

khususnya terkait Haid, Nifas dan Istihadhah.

2. Bagi Lembaga: mengetahui efektifitas pembelajaran kitab Ibanah wal Ifadhoh terhadap pemahaman santri putri kelas X MA Al-Mustaqim di Pondok Pesantren Al-Mustaqim.
3. Bagi Santri: menyadari pentingnya memahami ilmu fiqih wanita terkait Haid, Istihadhah dan Nifas yang berguna untuk keabsahan ibadah yang dijalannya setiap hari.
4. Bagi peneliti lain: Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian mengenai fiqih kewanitaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian seperti proses pembelajaran kitab Ibanah Wal Ifadhoh yang diberikan kepada santri putri kelas X MA Al-Mustaqim Ketindan Lawang beserta dampak atau implikasi dari pembelajaran yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti unit-unit yang dapat dijadikan bahan Analisa seperti materi kitab Ibanah Wal Ifadhoh, proses pembelajaran dan sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

1.6. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami SKRIPSI ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terpakai dalam proposal penelitian ini sesuai pemahaman peneliti:

- A. Pembelajaran: merupakan kegiatan yang wajib dijalani oleh seluruh umat islam agar menjadi umat yang memiliki keluasan ilmu dan pemahaman yang mendalam sehingga mampu menjadi umat yang mandiri dan bermanfaat dalam kehidupan.
- B. Kitab Ibanah Wal Ifadhoh: Kitab karya Sayyid Al-Habib Prof. Dr. Abdurrahman bin Abdullah Assegaf yang berisi berbagai pembahasan mengenai hal-hal yang sering dialami oleh wanita seperti hadi, nifas dan istihadhoh. Dalam kitab tersebut berisi 8 bab pembahasan yang telah diatur secara runtut agar lebih mudah dipelajari dan dipahami.
- C. Hukum Darah: terdapat beberapa jenis darah yang perlu diketahui oleh para wanita demi keabsahan ibadah yang dijalannya, seorang wanita wajib memiliki kemampuan dalam membedakan jenis darah berdasarkan masa keluar, warna darah dan sebab keluarnya.

1.7. Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Ainun Barakah, *Istihadah dan Problematikanya dalam Kehidupan Praktis Masyarakat* (2015) yang diterbitkan oleh Cendekia: Jurnal Keislaman Volume 1, Nomor 1, Juni 2015 : ISSN 2443-2741, penelitian tersebut berfokus pada perbedaan darah haid dan istihadhoh yang menjadi dilematis diantara Masyarakat khususnya kaum perempuan, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan

(*library research*) melalui data-data primer dalam kitab-kitab ulama syafi'iyah serta data sekunder seperti hadits, kamus Bahasa arab dan terjemah alqur'an.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan Ainun Barakah dengan yang dilakukan peneliti, letak perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, disini peneliti lebih fokus pada bagaimana penerapan pembelajaran kitab fiqh kewanitaan melalui kitab Ibanah Wal Ifadhoh pada santri putri kelas X MA Al-Mustaqim Ketindan Lawang serta implikasi dari mempelajari kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sutaman, A. Samsul Ma'arif dan Tamim Mulloh, *Urgensi Pelatihan Fiqih Darah Wanita Untuk Masyarakat Lowokwaru* (2022) yang diterbitkan oleh Al-Qorni: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir Volume 7 No. 1 Tahun 2022, penelitian tersebut berfokus pada penilaian pengetahuan Wanita Muslimah di daerah Dinoyo Kecamatan Lowokwaru serta mencari solusi untuk meningkatkan pemahaman mengenai Darah Wanita melalui Kerjasama antara Tim Dosen UIN mengabdikan dengan khodim Pondok Pesantren Al-Wafa Dinoyo.

Perbedaan penelitian tersebut yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian, yakni Wanita dewasa (Masyarakat umum) dengan santri putri tidak memiliki kesibukan apapun kecuali belajar dalam kegiatan sehari-hari, serta perbedaan jenis penelitian yakni penelitian yang menggunakan aksi partisipasi warga atau *Participatory Action*

Research (PAR) sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Musyarrofah, *Model Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Melalui Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan* (2022) yang diterbitkan oleh IAIN Madura. Penelitian tersebut berfokus pada pencarian model pembelajaran yang mampu memaksimalkan pemahaman kajian pembelajaran fiqih kewanitaan pada kelompok sosial keagamaan *sebelesen* yang beranggotakan para ibu-ibu di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Perbedaan penelitian tersebut yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian, yakni para ibu-ibu di Desa Klompang Timur dengan banyak kesibukannya dengan santri putri tidak memiliki kesibukan apapun kecuali belajar dalam kegiatan sehari-hari, sehingga model pembelajaran memiliki perbedaan, kegiatan pembelajaran pada ibu-ibu jamaah *sebelesen* tersebut dikemas dengan adanya iuran, pembacaan tahlil dan belajar kitab dalilun nisa'

4. Mawalia Ambarwati, *Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Putri Dari Kitab Risalatul Mahid Pondok Pesantren Nurul Hikmah Sidorejo Dolopo Madiun* (2022) yang diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. Penelitian tersebut berfokus pada penggalian informasi mengenai penerapan metode

Sorogan dalam meningkatkan pemahaman terkait fiqih kewanitaan.

Perbedaan penelitian tersebut yang dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian, yakni perbedaan jenis kitab antara Risalatul Mahid dengan Ibanah Wal Ifadhoh, meskipun membahas perkara yang sama. Selain itu, santri Pondok Pesantren Nurul Hikmah Sidorejo Dolopo Madiun mempelajari kitab risalatul mahid dalam forum diniyah, sedangkan santri kelas X MA Al-Mustaqim di Pondok Pesantren Al-Mustaqim menjalani pembelajaran kitab Ibanah Wal Ifadhoh melalui kelas fiqih kewanitaan khusus santri putri.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi disesuaikan dengan cakupan disiplin bidang ilmu yang ditekuni. Secara umum, tujuan sistematika penulisan dalam penelitian digunakan agar memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi yang sistematis, sehingga diperoleh deskripsi data yang jelas dan mendetail mengenai hasil dari penelitian yang sedang dilakukan¹⁷.

Dalam kegiatan penelitian saat ini, peneliti menggunakan sistematika penelitian kualitatif, dengan tujuan mengungkap sebuah peristiwa secara menyeluruh dan kontekstual melalui kegiatan pengumpulan data dari objek maupun subjek penelitian dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci penelitian¹⁸. Sistematika skripsi kualitatif terdiri dari tiga bagian utama

¹⁷ Kumparan.com, 'Sistematika Penulisan Skripsi Secara Umum Dan Penjelasannya', 5 Juli, 2022 <<https://kumparan.com/berita-hari-ini/sistematika-penulisan-skripsi-secara-umum-dan-penjelasannya-1yP3389ya0I>> [accessed 25 November 2022].

¹⁸ Saifuddin and others, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Kesepuluh', 10th edn (Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Raden Rahmat Press, 2021), pp. 1–196. Hal 61.

yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir¹⁹. Masing-masing bagian kami jelaskan sebagai berikut:

Bagian awal atau juga disebut bagian muka skripsi terdiri atas halaman sampul, lembar logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan dan pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar sistem transliterasi Arab-Indonesia (jika diperlukan) dan lain sebagainya.

Bagian inti merupakan bagian utama yang terdiri dari 5 bab skripsi yang dikerjakan seperti:

Bab 1 (Pendahuluan) berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan²⁰.

Bab II (Kajian Pustaka) berisi sajian kajian pustaka yang menjadi dasar dalam penelitian. Dengan kajian pustaka yang benar maka akan dapat diperoleh data yang benar sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah²¹.

Bab III (Metode Penelitian) berisi desain penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap dalam penelitian²².

¹⁹ Saifuddin and others. Hal 62.

²⁰ Saifuddin and others. Hal 70.

²¹ Saifuddin and others. Hal 74.

²² Saifuddin and others. Hal 76.

Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) berisi laporan hasil penelitian yang disajikan melalui gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisisnya serta pembahasan²³. Dan yang terakhir adalah

Bab V (Penutup) yang berisi kesimpulan yang merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran spesifik yang tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.²⁴

Sedangkan **Bagian Akhir** memuat daftar pustaka yang terdiri dari berbagai bahan bacaan yang telah dicantumkan dalam skripsi, lampiran yang mendukung dan melengkapi penjelasan dalam isi skripsi serta dan Riwayat hidup peneliti yang dinarasikan²⁵.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

²³ Saifuddin and others. Hal 81.

²⁴ Saifuddin and others. Hal 85.

²⁵ Saifuddin and others. Hal 87.